

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah didapat dari penelitian *Single Subject Research* (SSR) yang telah dilakukan di SLB-E Prayuwana Yogyakarta dengan menggunakan teknik *reinforcement* negatif terhadap penurunan perilaku agresi verbal anak dengan hambatan emosi dan perilaku maka dapat ditarik kesimpulan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan teknik *reinforcement* negatif dalam mengurangi perilaku agresi verbal yaitu berkata kotor, membantah dan mengejek pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku yang dilakukan menggunakan desain A-B-A dan dilakukan sebanyak 15 fase, terdiri dari tiga fase yaitu fase *baseline-1* (A-1) yang dilakukan sebanyak empat sesi, fase intervensi (B) yang dilakukan sebanyak delapan sesi, dan fase *baseline-2* (A-2) yang dilakukan sebanyak tiga sesi.

Pada fase *baseline-1* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sosial subjek, dan kondisi subjek menunjukkan bahwa subjek selalu membantah perkataan guru dan hubungan subjek dengan teman-temannya tidak terlalu baik dikarenakan subjek sering mengejek dan berkata kasar kepada teman maupun guru. Pada fase *baseline-1* diperoleh kecenderungan arah yang menurun, kecenderungan stabilitas sebesar 100% (stabil) dengan rentang 98,4%-90%.

Perilaku agresi verbal pada subjek mengalami penurunan setelah diberikan intervensi. Penurunan tersebut dilihat dari hasil yang dimiliki oleh subjek setelah melakukan intervensi, yaitu ditandai dengan terjadinya penurunan skor pada sesi pertama intervensi hingga sesi terakhir intervensi, dengan kecenderungan stabilitas sebesar 25% (variabel) dengan rentang 90%-36,3%. Penurunan perilaku agresi verbal pada subjek juga ditandai dengan subjek mulai mampu mengikuti arahan peneliti untuk tertib di kelas dan sudah jarang menggunakan kata kasar dan membantah perkataan guru di kelas.

Untuk mengetahui perilaku agresi verbal sesudah pemberian teknik *reinforcement* negatif dan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat, maka dilakukanlah fase *baseline-2* (A-2), pada fase *baseline-2* (A-2) subjek tidak berikan perlakuan dan pada fase *baseline-2* ini didapatkan hasil yaitu perilaku agresi verbal pada subjek mulai menurun setiap harinya, subjek sangat jarang menggunakan kata kasar, sudah tidak sering membantah perkataan guru, dan tidak

suka mengejek teman maupun guru. Ditandai dengan kecenderungan arah yang menurun dan kecenderungan stabilitas sebesar 100% (stabil) dengan rentang 20%-16,6%.

Karena hasil pada setiap fase menunjukkan kecenderungan arah yang terus menurun dan dilihat dari tidak adanya data *overlap* yang tumpang tindih pada fase *baseline-1* ke intervensi maupun fase intervensi ke *baseline-2* dengan hasil perhitungan 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan teknik *reinforcement* negatif yang diberikan kepada subjek memberikan pengaruh yang besar bagi subjek.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *reinforcement* negatif memberikan pengaruh yang besar terhadap penurunan perilaku agresi verbal pada subjek. Pengaruh penerapan teknik *reinforcement* negatif dapat dilihat dari penurunan skor yang terdapat pada setiap fase dan ditandai dengan adanya perilaku subjek yang sudah mulai tidak mengeluarkan kata kotor, membantah dan mengejek terhadap teman, guru dan staff sekolah. Hasil penelitian ini, dapat menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, peneliti memberikan saran sebaiknya teknik *reinforcement* negatif sebaiknya dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan oleh guru sebagai teknik yang dapat digunakan di setiap pembelajaran karena dengan pemberian *reinforcement* negatif tersebut anak mampu mengontrol perilaku agresi verbal dalam sehari-harinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian yang meneliti tentang efektivitas penggunaan teknik *reinforcement* negatif terhadap perilaku agresi verbal anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Bagi peneliti selanjutnya, terlebih dahulu perlu mengetahui aspek yang perlu dikembangkan, diperbaiki dan dipertahankan dari penelitian ini, guna mengembangkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti tidak luput dari kekurangan sehingga diperlukan pengembangan untuk memaksimalkan hasil yang diinginkan.